

BAB 4**METODE PENELITIAN****4.1 Rencana Penelitian**

Desain penelitian ini adalah deskripsi analitik korelasi dengan pendekatan “Cross Sectional”. Pengukuran variabel kepatuhan kontrol dengan pengendalian tekanan darah dilakukan dengan melihat Rekam Medik pasien yang berkunjung ke Poli Jantung RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang.

4.2 Populasi dan Sampel**4.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi dalam 2 bulan terakhir yaitu Desember 2014 - Januari 2014 di Poli Jantung Rumah Sakit “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang dengan jumlah populasi sebanyak 605 responden dengan rata-rata perbulan 302 pasien.

4.2.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan pada pasien hipertensi yang mengunjungi Poli Jantung Rumah Sakit “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang untuk kontrol. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi $(0,1)^2$

$$n = \frac{302}{1 + 302(0,1)^2}$$

$$n = \frac{302}{1 + 3,02}$$

$$n = \frac{302}{4,02}$$

$$= 75$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 75 orang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria sampel sabagai berikut :

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien yang telah didiagnosa menderita hipertensi.
2. Pasien hipertensi usia 18 tahun ke atas.
3. Pasien hipertensi yang datang ke Poli Jantung untuk kontrol tekanan darah minimal 3 bulan terakhir secara berturut-turut.

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien hipertensi yang sedang hamil
2. Pasien hipertensi dengan diabetes mellitus dan penyakit ginjal kronis
3. Tidak dalam kondisi kegawatan
4. Pasien hipertensi dengan stroke

4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Poli Jantung Rumah Sakit “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Notoatmodjo, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepatuhan kontrol di poli Jantung RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Malang.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengendalian tekanan darah di poli Jantung Rumah Sakit “Kanjuruhan” Kapanjen Malang.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medik dan kuisisioner yang diisi oleh peneliti.

a. Kepatuhan kontrol

Pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder berupa rekam medik dan kuesioner dari pasien hipertensi yang kontrol di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kabupaten Malang. Pada instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penelitian yang dibuat oleh peneliti, berisi poin-poin yang perlu dicari dalam rekam medik pasien hipertensi dan diisi oleh peneliti dan untuk kepatuhan minum obat diukur dengan *Pill Count* menanyakan, mencatat, dan menghitung sisa obat antihipertensi yang belum diminum.

b. Pengendalian tekanan darah

Tekanan darah diukur menggunakan tensimeter darah jenis air raksa yang telah dikalibrasi oleh petugas kesehatan poliklinik. Pengukuran tekanan darah dilakukan sesuai pedoman tata laksana *Indonesia Society of Hypertension* yang telah disetujui oleh PERKI, PERNEFRI, dan PERDOSSI. Untuk mengetahui pengendalian tekanan darah, peneliti mencatat hasil pengukuran tekanan darah 3 bulan terakhir berturut-turut yang telah tertulis di rekam medik responden.

4.6 Uji Validasi dan Reabilitas Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara *Pill Count* merupakan alat ukur kepatuhan minum obat yang telah memenuhi validitas konstruk. Pengisian *Pill Count*

dilakukan secara objektif sesuai dengan yang tertulis pada kartu obat responden. Sehingga, instrument penelitian tidak memerlukan uji validitas dan reabilitas koestioner.



4.7 Definisi Operasional

variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel <i>Independent:</i> Kepatuhan kontrol	Tingkat ketaatan pasien untuk datang kontrol ke Rumah sakit 2-4 minggu sekali dan mengkonsumsi obat sesuai resep yang diberikan oleh dokter.	Menanyakan jumlah pil yang tersisa atau belum diminum dalam 2 bulan terakhir	Kepatuhan kontrol dan kuestioner <i>Pill Count</i>	Nominal	1 = Patuh (2 minggu kontrol) 2 = Tidak patuh (kontrol tidak tepat waktu)
Variabel <i>dependent:</i> Tekanan darah	Angka yang ditunjukkan oleh tensimeter raksa saat suara korotkoff 1 dan 4 atau 5 yang didengarkan dengan stetosko.	Skala ukur pada tensimeter menunjukkan tekanan darah sistol < 140 mmHg dan tekanan darah diastole < 90 mmHg	Tensimeter jenis air raksa	Nominal	1 = Terkendali (TD < 140/90 mmHg) 2 = Tidak terkendali (TD ≥ 140/90 mmHg)

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan persetujuan *Ethical Clearance* di Sekertariat *Ethical Clearance* Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Mengajukan surat pengantar perijinan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
3. Mengajukan surat pengantar perijinan penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang.
4. Mengajukan perijinan penelitian kepada Direktur RSUD Kanjuruhan Keparan Kabupaten Malang.
5. Melihat data rekam medis pasien yang Kontrol di Poli Jantung RSUD Kanjuruhan Keparan Kabupaten Malang dengan diagnosa Hipertensi dan mempunyai data lengkap tekanan darah pada setiap kunjungan dalam rekam mediknya dan mencatat pada lembar tabulasi data yang disusun oleh peneliti.
6. Peneliti mencatat obat antiipertensi yang diterima responden selama 2 bulan terakhir berturut-turut sesuai yang tertulis pada kartu obat responden sambil menanyakan jumlah *Pill Count*. Setelah kuisiner terisi semua, peneliti mengakhirinya dengan memberikan ucapan terima kasih dan salam.
7. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data

4.9 Analisa Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis melalui tahapan-tahapan:

1. *Editing*

Pada tahap editing data, peneliti menilai kelengkapan pengisian kuesioner dari 75 kuesioner, semua data lengkap dan tidak meragukan.

2. *Coding*

Coding data yang dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka 1 – 75 pada tiap kuesioner. *Coding* juga diberikan pada item-item yang tidak diberi skor, yaitu:

- a. Variabel kepatuhan kontrol: patuh diberi kode 1, tidak patuh kode 2.
- b. Variabel tekanan darah: terkendali kode 1, tidak terkendali 2.

3. *Scoring*

- a. Kepatuhan minum obat dengan *pill count*:

Prosentase sisa obat dengan rumus sebagai berikut (Jasti *et al.*, 2005):

$$\text{Kepatuhan} = \frac{\text{jumlah obat} - \text{jumlah sisa obat}}{\text{jumlah obat}} \times 100\%$$

Hasil prosentase kuesioner dikategorikan menjadi:

80 – 100 % = Patuh (1)

0 – 79 % = Tidak Patuh (2)

b. Kepatuhan kontrol

Selama 3 bulan berturut-turut kepatuhan kontrol:

2 – 4 minggu = Patuh (1)

≥ 2 – 4 minggu = Tidak Patuh (2)

c. Pengendalian tekanan darah

Selama 3 bulan terakhir berturut-turut tekanan darah (TD):

TD < 140/90 mmHg = TD terkendali (1)

TD ≥ 140/90 mmHg = TD tidak terkendali (2)

4. *Tabulasi Data*

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel agar mudah dianalisa untuk mengetahui karakteristik responden. Tabel tabulasi data dapat dilihat pada lampiran.

Variabel kepatuhan kontrol dan pengendalian tekanan darah dapat diuji dengan uji statistic “*chi-square test*” menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for Windows.

4.10 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian sebelumnya peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada Direktur RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang. Setelah mendapatkan ijin dari pihak RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang. Setelah mendapat ijin, peneliti melakukan penelitian kepada subyek peneliti dengan tetap memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi :

a. Inform Consent (Lembar Persetujuan)

Pada penelitian ini, lembar persetujuan diberikan pada responden saat peneliti menjelaskan tujuan penelitian. Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

b. Confidentiality (Kerahasiaan)

Pada penelitian ini, kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti. Segala informasi dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Cara menjaga kerahasiaan identitas responden pada penelitian ini adalah dengan prinsip anonimity (tanpa nama) pada lembar kuestioner dan rekam medic. Disamping itu, arsip kuestioner disimpan oleh peneliti dalam laci.

c. Beneficience (Berbuat Baik)

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden. Terganggunya aktifitas responden telah diminimalisir peneliti dengan hanya memulai penelitian pada responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden, yaitu bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya kepatuhan minum obat dalam mengendalikan tekanan darah.

